

## **PENGARUH PROJECT BASED LEARNING DALAM HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SMK UNITOMO DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

**Felix Fernando Nicolaas, Boedi Martono, Ninik Mardiana**

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Dr. Soetomo

[felixfernandonicolaas@gmail.com](mailto:felixfernandonicolaas@gmail.com) ; [ninik.mardiana@unitomo.ac.id](mailto:ninik.mardiana@unitomo.ac.id)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh *project based learning* dalam hasil belajar peserta didik di SMK Unitomo Surabaya pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif karena hasil data berupa angka statistik. Sumber penelitian ini berupa peserta didik kelas X dan XI TKJ. Populasi yang digunakan sebanyak 32 (kelas X) dan 26 orang (kelas XI), sampel dari masing-masing kelas sebanyak 10 orang. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode statistik dengan rumus kesesuaian pada modul ajar dan dengan ketentuan yang ada pada Kurikulum Merdeka maupun Kurikulum 2013 dengan memberikan penilaian skor.

**Kata Kunci:** *Project Based Learning, Hasil belajar, SMK, Bahasa Indonesia*

### **ABSTRACT**

*This study aims to describe the effect of project based learning on student learning outcomes at Unitomo Vocational High School Surabaya in the 2013 curriculum and the independent learning curriculum in Indonesian subjects. This research is included in the quantitative research because the data results are in the form of statistics. The source of this research was students of class X and XI TKJ. The population used was 32 (class X) and 26 people (class XI), samples from each class were 10 people. Analysis of the data used in this study used statistical methods with the conformity formula in the teaching modules and with the provisions in the Merdeka Curriculum and the 2013 Curriculum by providing a score assessment.*

**Keywords:** *Project Based Learning, learning outcomes, SMK, Indonesian*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan kehidupan yang berfungsi guna menumbuhkan seluruh kesanggupan tiap individu agar bisa dan ahli dalam melangsungkan kehidupan secara utuh sehingga menjadi manusia yang terdidik (kognitif, afektif, dan psikomotor). Dengan adanya pendidikan umat manusia akan melahirkan sosok yang berguna bagi negara khususnya di Indonesia.

Negara Indonesia memiliki sistem pendidikan yang menerapkan wajib belajar selama 12 tahun (sembilan tahun pendidikan dasar yang meliputi enam tahun di Sekolah Dasar serta masing-masing tiga tahun di SMP dan SMA). Selain adanya sistem

pendidikan yang telah ditetapkan di Indonesia, ada beberapa kebijakan yang telah dibuat Pemerintah dan harus diperhatikan oleh orang-orang yang berperan penting di lingkup pendidikan agar bisa memajukan sistem pendidikan di Indonesia.

Kebijakan tersebut antara lain berkomitmen terhadap penguasaan kemampuan dasar literasi dan numerasi, mengukur pembelajaran secara berkala, akurat dan relevan, menyelesaikan sistem dengan komitmen pembelajaran, mendukung guru dalam proses belajar mengajar, dan mengadaptasi kedekatan dalam kebijakan pendidikan.

Dibalik adanya sistem pendidikan dan kebijakan yang sudah dibuat, nyatanya di negara Indonesia kualitas dari pendidikan masih sangatlah rendah, hal ini terbukti dari hasil statistik yang dipaparkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Hasil statistik tersebut meliputi rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk Indonesia mencapai 8,69 tahun pada 2022. Angka tersebut meningkat 0,15 tahun dibandingkan pada 2021 yang selama 8,54 tahun. Selanjutnya, angka putus sekolah di jenjang SMA mencapai 1,38% pada 2022. Angka putus sekolah di jenjang SMP sebesar 1,06%. Sementara, angka putus sekolah di jenjang SD sebesar 0,13%. Hal ini perlu dilakukan upaya untuk mengatasi kekurangan dari kualitas pendidikan, salah satunya yaitu dengan menghadirkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang ahli dan mahir bersaing dalam perkembangan zaman.

Hal yang harus diperhatikan oleh beberapa SDM yaitu aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Ketiga aspek tersebut akan di dapat sang anak dari faktor lingkungan (keluarga, sekolah, dan masyarakat).

Selain faktor lingkungan, dalam dunia pendidikan tidak akan lepas dari kurikulum dan metode pembelajaran. Ahli pendidikan Nasution (1995 : 5) mengemukakan bahwa, rencana yang disusun dan memiliki tujuan guna melangsungkan proses belajar mengajar yang pastinya dibawah naungan serta tanggung jawab sekolah maupun lembaga pendidikan merupakan pengertian dari kurikulum.

Metode pembelajaran kerap kali menjadi hal utama setelah kurikulum dan harus diperhatikan dalam melakukan proses pembelajaran. Metode pembelajaran inilah yang wajib dikuasai guru agar terciptanya tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Metode pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran sangatlah beragam, namun pada penelitian ini metode pembelajaran yang akan digunakan dan difokuskan kepada metode pembelajaran berbasis projek atau yang biasa disebut dengan sebutan project based learning. Metode pembelajaran berbasis projek ini menitik beratkan pada tugas nyata yang harus diselesaikan peserta didik secara individu maupun berkelompok. Pengaruh penggunaan metode pembelajaran ini adalah sebagai upaya mengembangkan dan menumbuhkan kreativitas peserta didik.

Objek yang digunakan pada penelitian ini akan diambil dari kelas X dan XI TKJ yang berasal dari sekolah SMK Unitomo Surabaya. Adapun acuan pendidikan yang digunakan di SMK Unitomo pada tahun 2017 adalah Kurikulum 2013. Tahun 2018, 2021 sampai 2022 Kurikulum 2013 diperbarui menjadi Kurikulum 2013 revisi. Tidak berhenti di situ, 12 Juli 2022 SMK Unitomo

menerapkan Kurikulum merdeka belajar dan akan difokuskan pada kelas X, kemudian diperbarui menjadi kurikulum merdeka belajar (KMB) I dimana kurikulum ini menggunakan sistem mandiri belajar dan struktur KMB masih menggunakan K13. Selain ditekannya K13 dan KMB pada tahun 2017 SMK Unitomo menerapkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dengan tujuan menciptakan peserta didik yang berbudi pekerti serta berkarakter.

Hasil perubahan dan perkembangan Kurikulum di SMK Unitomo inilah yang akan menjadi fokus penelitian. Dipilihnya Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar adalah dikarenakan adanya perbedaan dari segi hasil belajar pada peserta didik kelas X dan XI TKJ SMK Unitomo Surabaya. Fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh metode project based learning dalam pembelajaran serta perbandingan dari penggunaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar dalam hasil belajar peserta didik SMK Unitomo pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan metode statistik dikarenakan memakai data yang berbentuk angka. Sumber penelitian ini berupa peserta didik kelas X dan XI TKJ yang akan difokuskan dengan penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar. Populasi yang digunakan sebanyak 32 orang (kelas X) dan 26 orang (kelas XI), sampel dari masing-masing kelas sebanyak 10 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah : 1) Menggunakan skala likert guna mengumpulkan data hasil belajar peserta didik dari jurnal penilaian dan sikap diambil dari catatan akademik agar data bisa diukur, 2) Lembar pengamatan (observasi) dilakukan saat pembelajaran di kelas guna mendapatkan hasil data, 3) Lembar wawancara dilakukan kepada guru Bahasa Indonesia SMK Unitomo dan Waka Kurikulum untuk mengetahui proses perbandingan dari data. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa lembar penilaian, jurnal, dan lembar observasi yang bertujuan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan ketuntasan belajar peserta didik yang berupa hasil belajar FTS (Formatif Tengah Semester). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode statistik dengan rumus kesesuaian pada modul ajar dan dengan ketentuan yang ada pada Kurikulum Merdeka maupun Kurikulum 2013 dengan memberikan penilaian skor.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini menggunakan sebuah metode yang digunakan untuk mengamati objek yang dilakukan dengan cara penugasan pada siswa. Kegiatan ini diperlukan untuk memperoleh data nyata atau fakta yang dilakukan dilapangan agar hasil yang diperoleh siswa benar adanya (I. Inayati, et. al, 2022).

yang dibuat nantinya bersifat real tidak mengada-ngada. Deskripsi data pada penelitian ini dituangkan ke dalam bentuk tabel yang berupa penjabaran dari setiap nilai peserta didik kelas X dan XI TKJ dengan penerapan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Hasil dari setiap nilai tersebut akan diklasifikasikan berdasarkan ketentuan penilaian skor yang ada pada modul ajar.

**Tabel 1.** Hasil Belajar kelas X TKJ sebelum menggunakan *Project Based Learning* penerapan Kurikulum Merdeka Belajar

No	Nama	Tugas			PH			PTS
		1	2	3	1	2	3	
1.	Abel Raihan Al ghozaly	50	60	60	60	60	65	50
2.	Abide Fitra Ramadhan	60	62	60	70	60	62	60
3.	Abu Rizal	55	70	75	60	60	70	70
4.	Adam Batara Mukti	65	60	62	60	62	64	65
5.	Aditya Putra Ardhana	68	60	62	70	50	55	50
6.	Andika Pratama Putra	60	62	60	60	60	60	60
7.	Aulia Putri Salsabila	50	45	55	60	65	70	70
8.	Bintang Ressa Prayogy	66	60	70	70	75	72	72
9.	Devia Rizka Fajria	60	62	55	75	60	70	73
10.	Diky Maulana	70	70	68	62	55	60	60
11.	Dihya Fatah Nasrulloh	40	45	55	50	62	63	65
12.	M. Agus Mubarak	60	65	60	60	63	60	65
13.	M Febrian Eko Saputra	70	60	75	60	54	50	52
14.	Nalendra Radiansyah	60	62	58	65	60	65	60
15.	Tatar Adi Soma Muharom	65	60	65	66	60	70	60
16.	Shadam Rajaswa Fickly Firdaus	60	60	55	60	60	65	60
17.	Surya Afrizal Darsono Putra	60	60	55	60	65	62	60
18.	Zexye Virgiawan Dafi Hidayat	60	60	58	70	70	70	70

**Tabel 2.** Nilai Kelas XI TKJ menggunakan *Project Based Learning* penerapan Kurikulum 2013

No	Nama	Tugas			PH			PTS
		1	2	3	1	2	3	
1.	Abel Raihan Al ghozaly	60	65	60	75	60	65	63
2.	Abide Fitra Ramadhan	70	75	72	70	70	73	76
3.	Abu Rizal	72	75	75	65	70	70	75
4.	Adam Batara Mukti	80	78	70	82	80	90	85

5.	Aditya Putra Ardhana	75	70	65	70	75	75	75
6.	Andika Pratama Putra	60	65	70	70	72	75	75
7.	Aulia Putri Salsabila	78	75	75	70	75	80	73
8.	Bintang Ressa Prayogy	63	65	70	70	75	72	72
9.	Devia Rizka Fajria	70	72	75	75	80	70	73
10.	Diky Maulana	70	75	68	72	75	70	80
11.	Dihya Fatah Nasrulloh	80	85	85	80	82	83	85
12.	M. Agus Mubarak	60	65	75	70	73	70	75
13.	M Febrian Eko Saputra	60	60	75	70	74	70	72
14.	Nalendra Radiansyah	80	82	78	75	80	85	70
15.	Tatar Adi Soma Muharom	75	70	75	76	70	70	60
16.	Shadam Rajaswa Fickly Firdaus	76	70	75	80	70	75	80
17.	Surya Afrizal Darsono Putra	76	70	75	70	75	72	70
18.	Zexye Virgiawan Dafi Hidayat	65	70	78	70	80	75	70

**Tabel 3.** Nilai kelas X TKJ menggunakan *Project Based Learning* Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar

No.	Nama	Tugas			PH			PTS
		1	2	3	1	2	3	
1.	Abel Raihan Al ghozaly	80	85	80	80	82	81	80
2.	Abide Fitra Ramadhan	80	80	81	80	85	88	80
3.	Abu Rizal	80	80	80	79	78	79	74
4.	Adam Batara Mukti	80	85	65	70	82	85	91
5.	Aditya Putra Ardhana	80	83	85	79	79	83	80
6.	Andika Pratama Putra	80	85	80	80	79	82	80
7.	Aulia Putri Salsabila	78	75	75	80	82	83	90
8.	Bintang Ressa Prayogy	79	76	75	80	80	85	80
9.	Devia Rizka Fajria	70	76	77	75	76	76	73
10.	Diky Maulana	80	80	80	80	79	82	80
11.	Dihya Fatah Nasrulloh	85	80	82	80	80	81	90
12.	M. Agus Mubarak	75	76	79	80	80	85	85
13.	M Febrian Eko	75	75	78	70	72	75	73

	Saputra							
14.	Nalendra Radiansyah	82	85	85	83	82	80	84
15.	Tatar Adi Soma Muharom	80	82	80	80	79	80	82
16.	Shadam Rajaswa Fickly Firdaus	80	80	85	90	92	95	95
17.	Surya Afrizal Darsono Putra	80	85	86	89	90	80	85
18.	Zexye Virgiawan Dafi Hidayat	80	85	80	70	80	85	80

Setelah di dapatkan nilai dari masing-masing peserta didik dan dituangkan ke dalam tabel baik K13 dan KMB, tahap selanjutnya yaitu akan dianalisis sesuai dengan ketentuan penilaian skor dalam modul ajar.

Berikut adalah analisis temuan dari transkrip data yang sudah diklasifikasikan dan dihitung sesuai dengan rumus sebelum menggunakan metode PjBL :

1. Abel Raihan Al-Ghozali, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sebelum penerapan metode pjbl memiliki kesamaan dengan penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 50, tugas kedua 60, tugas ketiga 60. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 60, PH kedua 60, dan PH ketiga 65. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 50. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 56. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Abel mendapatkan kategori kurang dalam ketuntasan belajar.
2. Abide Fitra Ramadhan, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sebelum penerapan metode pjbl memiliki kesamaan dengan penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 60, tugas kedua 62, tugas ketiga 60. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 70, PH kedua 60, dan PH ketiga 62. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 60. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 62. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Abide mendapatkan kategori cukup dalam ketuntasan belajar.
3. Abu Rizal, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sebelum penerapan metode pjbl memiliki kesamaan dengan penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 55, tugas kedua 70, tugas ketiga 75. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 60, PH kedua 60, dan PH ketiga 70. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 70. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 67. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Rizal mendapatkan kategori cukup dalam ketuntasan belajar.

4. Adam Batara Mukti, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sebelum penerapan metode pjbl memiliki kesamaan dengan penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 65, tugas kedua 60, tugas ketiga 62. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 60, PH kedua 62, dan PH ketiga 64. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 65. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 63. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Adam dalam K13 mendapatkan kategori cukup dalam ketuntasan belajar.
5. Aditya Putra Ardhana, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sebelum penerapan metode pjbl memiliki kesamaan dengan penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 68, tugas kedua 60, tugas ketiga 62. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 70, PH kedua 50, dan PH ketiga 55. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 50. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 59. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Aditya mendapatkan kategori kurang dalam ketuntasan belajar.
6. Andika Pratama Putra, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sebelum penerapan metode pjbl memiliki kesamaan dengan penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 60, tugas kedua 62, tugas ketiga 60. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 60, PH kedua 60, dan PH ketiga 60. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 60. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 60. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Andika mendapatkan kategori cukup dalam ketuntasan belajar.
7. Aulia Putri Salsabila, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sebelum penerapan metode pjbl memiliki kesamaan dengan penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 50, tugas kedua 45, tugas ketiga 55. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 60, PH kedua 65, dan PH ketiga 70. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 70. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 62. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Aulia mendapatkan kategori cukup dalam ketuntasan belajar.
8. Bintang Ressa Prayogy, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sebelum penerapan metode pjbl memiliki kesamaan dengan penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 66, tugas kedua 60, tugas ketiga 70. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 70, PH kedua 75, dan PH ketiga 72. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 72. Jika dianalisis menggunakan rumus

ketuntasan belajar, diperoleh hasil 70. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Bintang mendapatkan kategori cukup dalam ketuntasan belajar.

9. Devia Rizki Fajria, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sebelum penerapan metode pjbl memiliki kesamaan dengan penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 60, tugas kedua 62, tugas ketiga 55. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 75, PH kedua 60, dan PH ketiga 70. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 73. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 67. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Devia mendapatkan kategori cukup dalam ketuntasan belajar.
10. Diky Maulana, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sebelum penerapan metode pjbl memiliki kesamaan dengan penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 70, tugas kedua 70, tugas ketiga 68. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 62, PH kedua 55, dan PH ketiga 70. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 60. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 64. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Diky mendapatkan kategori cukup dalam ketuntasan belajar.
11. Dihya Fatah Nasrulloh, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sebelum penerapan metode pjbl memiliki kesamaan dengan penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 40, tugas kedua 45, tugas ketiga 55. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 50, PH kedua 62, dan PH ketiga 63. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 65. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 57. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Dihya mendapatkan kategori kurang dalam ketuntasan belajar.
12. M. Agus Mubarak, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sebelum penerapan metode pjbl memiliki kesamaan dengan penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 60, tugas kedua 65, tugas ketiga 60. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 60, PH kedua 63, dan PH ketiga 60. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 65. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 63. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Agus mendapatkan kategori cukup dalam ketuntasan belajar.
13. M. Febrian Eko Saputra, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sebelum penerapan metode pjbl memiliki kesamaan dengan penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 70, tugas kedua 60, tugas ketiga 75.



Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 60, PH kedua 54, dan PH ketiga 50. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 52. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 58. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Febrian mendapatkan kategori kurang dalam ketuntasan belajar.

14. Nalendra Radiansyah, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sebelum penerapan metode pjbI memiliki kesamaan dengan penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 60, tugas kedua 62, tugas ketiga 58. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 65, PH kedua 60, dan PH ketiga 65. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 60. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 60. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Nalendra mendapatkan kategori cukup dalam ketuntasan belajar.
15. Tatar Adi Soma Muharom, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sebelum penerapan metode pjbI memiliki kesamaan dengan penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 65, tugas kedua 60, tugas ketiga 65. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 66, PH kedua 60, dan PH ketiga 70. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 60. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 63. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Tatar mendapatkan kategori cukup dalam ketuntasan belajar.
16. Shadam Rajaswa Fickly Firdaus, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sebelum penerapan metode pjbI memiliki kesamaan dengan penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 60, tugas kedua 60, tugas ketiga 55. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 60, PH kedua 60, dan PH ketiga 65. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 60. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 60. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Shadam mendapatkan kategori cukup dalam ketuntasan belajar.
17. Surya Afrizal Darsono Putra, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sebelum penerapan metode pjbI memiliki kesamaan dengan penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 60, tugas kedua 60, tugas ketiga 55. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 60, PH kedua 65, dan PH ketiga 62. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 60. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 60. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Surya mendapatkan kategori cukup dalam ketuntasan belajar.
18. Zexye Virgiawan Dafi Hidayat, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sebelum penerapan metode pjbI memiliki kesamaan

dengan penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 60, tugas kedua 60, tugas ketiga 58. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 70, PH kedua 70, dan PH ketiga 70. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 70. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 66. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Zexye mendapatkan kategori cukup dalam ketuntasan belajar.

Berikut adalah analisis temuan dari transkrip data yang sudah diklasifikasikan dan dihitung sesuai dengan rumus setelah menggunakan metode pjbl :

1. Abel Raihan Al-Ghozali, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sangat bervariasi dari adanya penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh saat K13 yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 60, tugas kedua 65, tugas ketiga 60. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 75, PH kedua 60, dan PH ketiga 65. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 63. Pada KMB, Abel memperoleh nilai tugas pertama memperoleh nilai 80, tugas kedua 85, tugas ketiga 80. Adapun penilaian harian (PH) pertama memperoleh nilai 80, PH kedua 82, dan PH ketiga 81. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 80. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 64 untuk K13, dan 81 untuk KMB. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Abel dalam K13 mendapatkan kategori cukup dalam ketuntasan belajar, sedangkan untuk KMB berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan kategori baik.
2. Abide Fitra Ramadhan, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sangat bervariasi dari adanya penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh saat K13 yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 70, tugas kedua 75, tugas ketiga 72. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 70, PH kedua 70, dan PH ketiga 73. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 76. Pada KMB, Abide memperoleh nilai tugas pertama memperoleh nilai 80, tugas kedua 80 tugas ketiga 81. Adapun penilaian harian (PH) pertama memperoleh nilai 80, PH kedua 85, dan PH ketiga 88. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 80. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 73 untuk K13, dan 81 untuk KMB. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Abide dalam K13 mendapatkan kategori cukup dalam ketuntasan belajar, sedangkan untuk KMB berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan kategori baik.
3. Abu Rizal, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sangat bervariasi dari adanya penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh saat K13 yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 72, tugas kedua 75, tugas ketiga 75. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 65, PH kedua 70, dan PH ketiga

70. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 75. Pada KMB, Rizal memperoleh nilai tugas pertama memperoleh nilai 80, tugas kedua 80 tugas ketiga 80. Adapun penilaian harian (PH) pertama memperoleh nilai 79, PH kedua 78, dan PH ketiga 79. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 74. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 72 untuk K13, dan 78 untuk KMB. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Rizal dalam K13 mendapatkan kategori cukup dalam ketuntasan belajar, sedangkan untuk KMB berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan kategori baik.
4. Adam Batara Mukti, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sangat bervariasi dari adanya penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh saat K13 yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 80, tugas kedua 78, tugas ketiga 70. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 82, PH kedua 80, dan PH ketiga 90. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 85. Pada KMB, Adam memperoleh nilai tugas pertama memperoleh nilai 80, tugas kedua 85 tugas ketiga 65. Adapun penilaian harian (PH) pertama memperoleh nilai 70, PH kedua 82, dan PH ketiga 85. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 91. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 81 untuk K13, dan 82 untuk KMB. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Adam dalam K13 mendapatkan kategori baik dalam ketuntasan belajar, dan untuk KMB berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan kategori baik.
  5. Aditya Putra Ardhana, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sangat bervariasi dari adanya penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh saat K13 yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 75, tugas kedua 70, tugas ketiga 65. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 70, PH kedua 75, dan PH ketiga 75. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 75. Pada KMB, Aditya memperoleh nilai tugas pertama memperoleh nilai 80, tugas kedua 83 tugas ketiga 85. Adapun penilaian harian (PH) pertama memperoleh nilai 79, PH kedua 79, dan PH ketiga 83. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 80. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 73 untuk K13, dan 81 untuk KMB. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Aditya dalam K13 mendapatkan kategori baik dalam ketuntasan belajar, dan untuk KMB berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan kategori baik.
  6. Andika Pratama Putra, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sangat bervariasi dari adanya penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh saat K13 yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 60, tugas kedua 65, tugas ketiga 70. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 70, PH kedua 72, dan PH ketiga 75. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 75. Pada KMB, Andika memperoleh nilai tugas pertama memperoleh nilai 80, tugas kedua 85 tugas ketiga 80. Adapun penilaian harian (PH) pertama memperoleh nilai 80, PH kedua 79, dan PH ketiga

82. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 80. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 71 untuk K13, dan 82 untuk KMB. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Andika dalam K13 mendapatkan kategori baik dalam ketuntasan belajar, dan untuk KMB berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan kategori baik.
7. Aulia Putri Salsabila, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sangat bervariasi dari adanya penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh saat K13 yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 78, tugas kedua 75, tugas ketiga 75. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 70, PH kedua 75, dan PH ketiga 80. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 73. Pada KMB, Aulia memperoleh nilai tugas pertama memperoleh nilai 78, tugas kedua 75 tugas ketiga 75. Adapun penilaian harian (PH) pertama memperoleh nilai 80, PH kedua 82, dan PH ketiga 83. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 90. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 75 untuk K13, dan 83 untuk KMB. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Aulia dalam K13 mendapatkan kategori baik dalam ketuntasan belajar, dan untuk KMB berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan kategori baik.
  8. Bintang Ressa Prayogy, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sangat bervariasi dari adanya penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh saat K13 yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 63, tugas kedua 65, tugas ketiga 60. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 70, PH kedua 75, dan PH ketiga 72. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 72. Pada KMB, Bintang memperoleh nilai tugas pertama memperoleh nilai 79, tugas kedua 76 tugas ketiga 75. Adapun penilaian harian (PH) pertama memperoleh nilai 80, PH kedua 80, dan PH ketiga 85. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 80. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 69 untuk K13, dan 80 untuk KMB. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Bintang dalam K13 mendapatkan kategori cukup dalam ketuntasan belajar, sedangkan untuk KMB berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan kategori baik.
  9. Devia Rizki Fajria, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sangat bervariasi dari adanya penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh saat K13 yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 70, tugas kedua 72, tugas ketiga 75. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 70, PH kedua 75, dan PH ketiga 80. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 73. Pada KMB, Devia memperoleh nilai tugas pertama memperoleh nilai 70, tugas kedua 76 tugas ketiga 77. Adapun penilaian harian (PH) pertama memperoleh nilai 75, PH kedua 76, dan PH ketiga 76. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 73. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 57 untuk K13, dan 77 untuk KMB. Maka, dapat dikatakan peserta

- didik bernama Devia dalam K13 mendapatkan kategori cukup dalam ketuntasan belajar, dan untuk KMB berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan kategori baik.
10. Diky Maulana, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sangat bervariasi dari adanya penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh saat K13 yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 70, tugas kedua 75, tugas ketiga 68. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 72, PH kedua 75, dan PH ketiga 70. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 80. Pada KMB, Diky memperoleh nilai tugas pertama memperoleh nilai 80, tugas kedua 80 tugas ketiga 80. Adapun penilaian harian (PH) pertama memperoleh nilai 80, PH kedua 79, dan PH ketiga 82. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 80. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 74 untuk K13, dan 80 untuk KMB. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Diky dalam K13 mendapatkan kategori baik dalam ketuntasan belajar, dan untuk KMB berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan kategori baik.
  11. Dihya Fatah Nasrulloh, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sangat bervariasi dari adanya penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh saat K13 yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 80, tugas kedua 85, tugas ketiga 85. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 80, PH kedua 82, dan PH ketiga 83. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 85. Pada KMB, Rizal memperoleh nilai tugas pertama memperoleh nilai 85, tugas kedua 80, tugas ketiga 82. Adapun penilaian harian (PH) pertama memperoleh nilai 80, PH kedua 80, dan PH ketiga 81. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 90. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 83 untuk K13, dan 84 untuk KMB. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Dihya dalam K13 mendapatkan kategori baik dalam ketuntasan belajar, sedangkan untuk KMB berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan kategori baik.
  12. M. Agus Mubarak, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sangat bervariasi dari adanya penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh saat K13 yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 60, tugas kedua 65, tugas ketiga 75. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 70, PH kedua 73, dan PH ketiga 70. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 75. Pada KMB, Agus memperoleh nilai tugas pertama memperoleh nilai 76, tugas kedua 75 tugas ketiga 79. Adapun penilaian harian (PH) pertama memperoleh nilai 80, PH kedua 80, dan PH ketiga 85. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 85. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 71 untuk K13, dan 81 untuk KMB. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Agus dalam K13 mendapatkan kategori cukup dalam ketuntasan belajar, sedangkan untuk KMB berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan kategori baik.
  13. M. Febrian Eko Saputra, hasil belajar yang diperoleh peserta didik

ini sangat bervariasi dari adanya penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh saat K13 yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 60, tugas kedua 60, tugas ketiga 75. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 70, PH kedua 74, dan PH ketiga 70. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 72. Pada KMB, Febrian memperoleh nilai tugas pertama memperoleh nilai 75, tugas kedua 75 tugas ketiga 78. Adapun penilaian harian (PH) pertama memperoleh nilai 70, PH kedua 72, dan PH ketiga 75. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 73. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 69 untuk K13, dan 72 untuk KMB. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Febrian dalam K13 mendapatkan kategori cukup dalam ketuntasan belajar, sedangkan untuk KMB berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan kategori baik.

14. Nalendra Radiansyah, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sangat bervariasi dari adanya penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh saat K13 yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 80, tugas kedua 82, tugas ketiga 78. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 75, PH kedua 80, dan PH ketiga 85. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 70. Pada KMB, Nalendra memperoleh nilai tugas pertama memperoleh nilai 82, tugas kedua 85, tugas ketiga 85. Adapun penilaian harian (PH) pertama memperoleh nilai 83, PH kedua 82, dan PH ketiga 80. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 84. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 77 untuk K13, dan 83 untuk KMB. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Nalendra dalam K13 mendapatkan kategori baik dalam ketuntasan belajar, dan untuk KMB berhasil mencapai ketuntasan belajar dengan kategori baik.
15. Tatar Adi Soma Muharom, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sangat bervariasi dari adanya penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh saat K13 yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 75, tugas kedua 70, tugas ketiga 75. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 76, PH kedua 70, dan PH ketiga 70. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 60. Pada KMB, Tatar memperoleh nilai tugas pertama memperoleh nilai 80, tugas kedua 82 tugas ketiga 80. Adapun penilaian harian (PH) pertama memperoleh nilai 80, PH kedua 79, dan PH ketiga 80. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 80. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 68 untuk K13, dan 80 untuk KMB. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Tatar dalam K13 mendapatkan kategori cukup dalam ketuntasan belajar, dan untuk KMB mencapai ketuntasan belajar dengan kategori baik.
16. Shadam Rajaswa Fickly Firdaus, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sangat bervariasi dari adanya penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh saat K13 yaitu, tugas

- pertama memperoleh nilai 76, tugas kedua 70, tugas ketiga 75. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 80, PH kedua 70, dan PH ketiga 75. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 80. Pada KMB, Shadam memperoleh nilai tugas pertama memperoleh nilai 80, tugas kedua 80 tugas ketiga 85. Adapun penilaian harian (PH) pertama memperoleh nilai 90, PH kedua 92, dan PH ketiga 95. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 95. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 76 untuk K13, dan 90 untuk KMB. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Shadam dalam K13 mendapatkan kategori cukup dalam ketuntasan belajar, dan untuk KMB mencapai ketuntasan belajar dengan kategori baik.
17. Surya Afrizal Darsono Putra, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sangat bervariasi dari adanya penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh saat K13 yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 76, tugas kedua 70, tugas ketiga 75. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 70, PH kedua 75, dan PH ketiga 72. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 70. Pada KMB, Surya memperoleh nilai tugas pertama memperoleh nilai 80, tugas kedua 85 tugas ketiga 86. Adapun penilaian harian (PH) pertama memperoleh nilai 89, PH kedua 90, dan PH ketiga 80. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 85. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 72 untuk K13, dan 85 untuk KMB. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Surya dalam K13 mendapatkan kategori cukup dalam ketuntasan belajar, dan untuk KMB mencapai ketuntasan belajar dengan kategori baik.
18. Zexye Virgiawan Dafi Hidayat, hasil belajar yang diperoleh peserta didik ini sangat bervariasi dari adanya penerapan Kurikulum 2013 (K13) dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB). Penjabaran dari hasil belajar yang diperoleh saat K13 yaitu, tugas pertama memperoleh nilai 65, tugas kedua 70, tugas ketiga 78. Adapun penilaian harian harian (PH) pertama memperoleh nilai 70, PH kedua 80, dan PH ketiga 75. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 70. Pada KMB, Zexye memperoleh nilai tugas pertama memperoleh nilai 80, tugas kedua 85 tugas ketiga 80. Adapun penilaian harian (PH) pertama memperoleh nilai 70, PH kedua 80, dan PH ketiga 85. Penilaian Tengah Semester (PTS) yang diperoleh yaitu 80. Jika dianalisis menggunakan rumus ketuntasan belajar, diperoleh hasil 72 untuk K13, dan 80 untuk KMB. Maka, dapat dikatakan peserta didik bernama Zexye dalam K13 mendapatkan kategori cukup dalam ketuntasan belajar, dan untuk KMB mencapai ketuntasan belajar dengan kategori baik.

19.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa, metode project based learning (pjl) memiliki pengaruh yang besar dalam kegiatan belajar mengajar di SMK UNITOMO terkhusus kelas X dan XI TKJ. Data yang diperoleh setelah menggunakan metode pjl dengan membawa dampak 90 persen. Selain itu, pengaruh project based learning dalam hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMK UNITOMO mengalami perbedaan yang signifikan ditinjau dari

Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka Belajar (KMB).

Sehingga, dapat dikatakan bahwa mayoritas peserta didik kelas X dan XI TKJ di SMK Unitomo Surabaya lebih menguasai akan adanya penerapan Kurikulum Merdeka Belajar dibanding Kurikulum 2013, dimana dalam Kurikulum Merdeka Belajar, semua peserta didik dituntut untuk saling berinteraksi, memahami, aktif, dan membantu menyelesaikan masalah secara nyata baik secara individu maupun berkelompok.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Angga, Cucu Surayana, Ima Nur Wahidah, Asep Herry Hernawan, Prihantini. 2022. *Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. Bandung. Jurnal Basicedu. Vol (6). No (4).
- Daryanto & Raharjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Gava Media.
- Daryanto. (2005). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Fadhil Muhammad. 2020. *Analisis Merdeka Belajar Ala Ketamansiswaan (Niteni, Nirokke, Nambahi) pada Proses Belajar dan Mengajar Bahasa Inggris (K13) di Kelas XI MAN 1 Yogyakarta*. Proceeeding of Seminar Nasional, Yogyakarta: 7 Maret 2020.
- Fathurrohman Muhammad. 2016. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- I Inayati, F Idhoofiyatul, S Sujinah. 2022. 17. *Penerapan Metode Field Trip Melalui Google Classroom dalam Pembelajaran Penulisan Teks Laporan Hasil Observasi di Masa Pandemi Covid-19*. Belajar Bahasa 7 (1), 1-13
- Jojo Anita, Hotmaulina Sitohang. 2022. *Analisis Kurikulum Merdeka dalam Mengatasi Learning Loss di Masa Pandemi Covid-19 (Analisis Studi Kasus Kebijakan Pendidikan)*. Jakarta. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan. Vol (4). No (4).
- Maswan & Khoirul Muslimin. (2017). *Teknologi Pendidikan Penerapan Pembelajaran Yang Sistematis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Milles, B. Matthew & A. Michael Huberman. 2007. *Analisis Data Kualitatif (terjemahan Tjejep Rohendi Rohidi)*. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia.
- Mulyasa. (2014). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nisa' Zakiyatul. 2022. *Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Projek Penguatan Profil Belajar Pancasila di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Surabaya.
- Nugroho Taufik, Dede Narawaty. 2022. *Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat (2020-2021), dan Kurikulum Prototipe atau Kurikulum Merdeka 2022 Mata Pelajaran Bahasa Inggris : Suatu Kajian Bandingan*. Jakarta. Sinastra. Vol (1) : 373-382.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sumiati & Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Suryosubroto. (1990). *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tiwan. (2010). *Penerapan modul pembelajaran bahan teknik sebagai upaya peningkatan proses pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Vol (19) : 256-280.



